

Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Bima di Kota Malang)

Erwin Gunawan^{1*}, Moh. Cholid Mawardi², Naimatul Hasanah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22201082119@unisma.ac.id

ABSTRACT

This research seeks to investigate and assess the impact of internal factors, external factors, and risk perception on the entrepreneurial intentions of students (a study focusing on students from Bima living in Malang City). This research utilized a quantitative method, applying a Likert scale to assess the study variables. The sample included 63 participants chosen through purposive sampling, a method of non-probability sampling, specifically purposive sampling with the requirement that respondents are students from Bima Regency now living in Malang City. Primary data were gathered via an online survey. Data were examined employing validity and reliability assessments, classical assumption evaluations, and multiple linear regression analysis. The t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination (R^2) test were utilized for hypothesis testing via SPSS version 26. The findings showed that internal factors, external factors, and risk perception all significantly affected the students' entrepreneurial intention in a partial manner.

Keywords: Internal factors, external factors, and risk perception.

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada Februari 2024 jumlah wirausaha di Indonesia mencapai sekitar 56 juta orang, yaitu sekitar 37,86% dari total angkatan kerja. Namun, secara makro angka tersebut belum mencerminkan kualitas dan keberlanjutan usaha, karena mayoritas masih berskala mikro dan rentan terhadap tekanan ekonomi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan kewirausahaan di Indonesia tidak hanya terletak pada peningkatan jumlah wirausahawan, tetapi juga pada peningkatan kualitas dan daya saing usaha, khususnya di kalangan usia produktif dan berpendidikan. Data menunjukkan wirausaha dengan rentang usia 20-29 tahun relatif sedikit, sekitar 6,1 juta orang atau kurang dari 11% dari total wirausahawan nasional, yang berarti potensi demografis besar belum otomatis meningkatkan minat berwirausaha pada generasi muda.

Mahasiswa asal Kabupaten Bima yang menempuh pendidikan di Kota Malang merupakan kelompok yang relevan untuk diteliti karena memiliki karakteristik sebagai mahasiswa perantau yang dihadapkan pada proses adaptasi terhadap lingkungan akademik, sosial, dan budaya yang berbeda dari daerah asal. Kondisi tersebut dapat memengaruhi pembentukan minat kewirausahaan, terutama melalui interaksi antara faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko. Di sisi lain, Kota Malang sebagai kota pendidikan memiliki ekosistem kewirausahaan yang berkembang melalui berbagai program, komunitas, dan fasilitas pendukung yang berpotensi mendorong aktivitas kewirausahaan mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa asal Kabupaten Bima di Kota Malang menjadi konteks yang tepat untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat kewirausahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. (Siswiandini, 2020) menemukan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan melalui mediasi pendidikan kewirausahaan. (Ekonomi et al., 2022) juga melaporkan bahwa kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap ketahanan wirausaha mahasiswa melalui minat dan *self-efficacy*. Sementara itu, (Suryadi et al., 2024) mengidentifikasi lima faktor utama, yaitu pendapatan, keluarga, komunitas, pendidikan, dan

motivasi, yang memengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa, sedangkan (Tantono et al., 2022) menegaskan pentingnya lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan melalui *entrepreneurial self-efficacy*.

Walaupun begitu, studi yang sudah ada cenderung lebih fokus pada variabel mediasi atau moderasi dan masih sedikit yang membandingkan secara langsung dampak faktor internal, faktor eksternal, serta persepsi risiko, terutama pada mahasiswa yang merantau. Berdasarkan kekurangan penelitian itu, dibutuhkan studi yang secara langsung menguji pengaruh faktor internal, faktor eksternal, serta persepsi risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah bagaimana dampak faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko terhadap ketertarikan kewirausahaan mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Bima di Kota Malang, serta faktor mana yang paling berpengaruh dalam meningkatkan minat kewirausahaan mahasiswa. Sehubungan dengan itu, studi ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian dengan menganalisis dampak faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko terhadap minat kewirausahaan mahasiswa dari Kabupaten Bima di Kota Malang, sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih terarah bagi perguruan tinggi dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen (1991) menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa niat (*intention*) adalah faktor utama yang menentukan terjadinya suatu perilaku. Tujuan itu dibentuk oleh tiga elemen, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penelitian ini, faktor internal mahasiswa, seperti pandangan terhadap kewirausahaan, dorongan, dan rasa percaya diri, selaras dengan konsep sikap dan persepsi terhadap kontrol perilaku, sementara faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, teman, dan lingkungan kampus, menunjukkan norma subjektif. Teori Perilaku Terencana relevan dijadikan dasar teori untuk menjelaskan pengaruh faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa dari Kabupaten Bima di Kota Malang.

Minat Kewirausahaan Mahasiswa (Y)

Savitri et al. (2015) minat kewirausahaan adalah rasa ketertarikan individu untuk melakukan kegiatan berwirausaha yang timbul dari kesadaran dan kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan. Sedangkan (Kusumojanto et al., 2021) menjelaskan bahwa minat kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk mengelola, mengorganisasi, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang dibangunnya. Minat kewirausahaan mencerminkan dorongan internal seseorang untuk memilih dan menjalankan kegiatan usaha sebagai pilihan karier maupun bentuk aktualisasi diri.

Faktor Internal (X1)

Faktor internal adalah karakteristik atau potensi yang dimiliki individu, seperti motivasi, kepercayaan diri (*self-efficacy*), kebutuhan berprestasi, toleransi terhadap risiko, pengetahuan, dan keterampilan yang memengaruhi minat berwirausaha (Afifah et al., 2020). Maryani & Yuniarsih (2022) menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk memulai kegiatan berwirausaha. (Najjuah et al. 2024) menjelaskan bahwa faktor internal mencakup aspek psikologis dan kapabilitas individu, seperti pengetahuan kewirausahaan serta keterampilan manajerial yang dapat dikembangkan melalui proses pendidikan dan pengalaman. Dengan demikian semakin kuat faktor internal yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk memiliki minat berwirausaha.

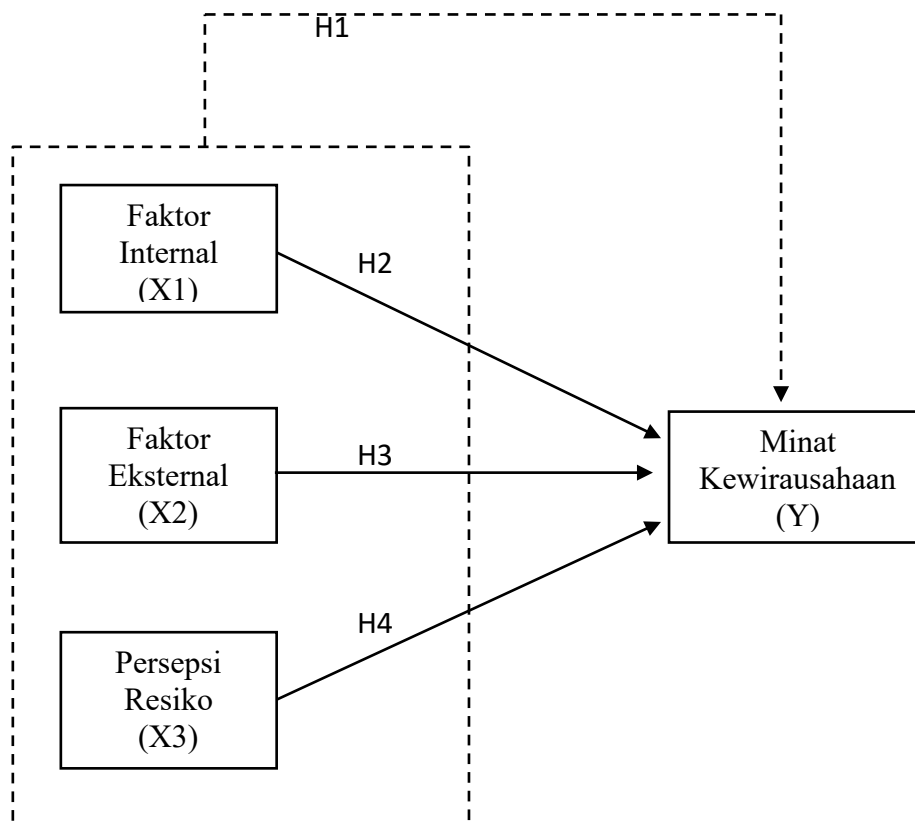
Faktor Eksternal (X2)

Faktor eksternal merupakan berbagai pengaruh yang berasal dari lingkungan di luar individu, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, pendidikan kewirausahaan, jaringan, dan peluang pasar yang dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha (Mulyanto, 2021). Penelitian (Hudaya et al., 2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga serta lingkungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. (Najjuah et al. 2024) menjelaskan bahwa lingkungan pendidikan yang menyediakan kurikulum, pelatihan, pendampingan, dan fasilitas kewirausahaan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha. Semakin baik dukungan lingkungan eksternal yang diterima mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk memiliki minat berwirausaha.

Persepsi Risiko (X3)

Persepsi risiko merupakan penilaian individu mengenai kemungkinan munculnya kerugian maupun ketidakpastian yang dihadapi ketika memulai dan menjalankan usaha, baik dari aspek finansial, operasional, pasar, maupun sosial (Patricia & Saputra, 2022). Collins et al. (2021) menjelaskan bahwa persepsi risiko mencakup berbagai dimensi yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha. Effendi (2024) menyatakan bahwa faktor seperti *self-efficacy*, literasi kewirausahaan, pengalaman, dan dukungan institusional dapat mengurangi persepsi risiko sehingga meningkatkan minat berwirausaha. Dengan demikian, semakin rendah persepsi risiko yang dirasakan mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk memiliki minat berwirausaha.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Bima di Malang.

- H2 : Faktor internal diduga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa asal Kabupaten Bima di Kota Malang.
- H3 : Faktor eksternal diduga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa asal Kabupaten Bima di Kota Malang.
- H4 : Persepsi risiko diduga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa asal Kabupaten Bima di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa asal Kabupaten Bima yang sedang menempuh pendidikan di Kota Malang (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko.

Populasi

Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh mahasiswa asal Kabupaten Bima yang sedang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi di Kota Malang. Populasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik sebagai mahasiswa perantau yang berpotensi mengembangkan minat berwirausaha serta menghadapi berbagai faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko yang memengaruhi keputusan mereka untuk menjadi wirausahawan.

Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota populasi yang dipilih untuk menggambarkan ciri-ciri populasi secara keseluruhan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2019) seperti di bawah ini:

Keterangan:

- n = Besar sampel
- N = Size of the population
- e = Persentase kesalahan (10%)

Hasil perhitungan dengan rumus Slovin menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah 63 responden, yang dianggap mewakili populasi penelitian dalam menjelaskan hubungan antara faktor internal, faktor eksternal, persepsi risiko, dan minat kewirausahaan secara empiris. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan populasi mahasiswa dari Kabupaten Bima yang belajar di Kota Malang, serta perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan 10%, dan kebutuhan analisis agar hasil penelitian memiliki validitas dan representativitas yang cukup.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	63	1	5	2,984	1,373
X2	63	1	5	2,920	1,428
X3	63	1	5	2,904	1,444
Y1	63	1	5	2,888	1,392
Valid N (listwise)	63				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel 1, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Variabel Faktor Internal (X1) menunjukkan nilai terendah sebesar 1, nilai tertinggi sebesar 5, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,984.

- b. Variabel Faktor Eksternal (X2) mencatat nilai terendah sebesar 1, nilai tertinggi sebesar 5, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 2,920.
- c. Variabel Persepsi Risiko (X3) mempunyai nilai terendah sebesar 1 dan nilai tertinggi sebesar 5, dengan rata-rata (mean) jawaban responden mencapai 2,904.
- d. Variabel Minat Kewirausahaan Mahasiswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, dan rata-rata (*mean*) sebesar 2,888.

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel
Y	Y.1	0,781	0.236
	Y.2	0,836	0.236
	Y.3	0,839	0.236
	Y.4	0,862	0.236
X1	X1.1	0,871	0.236
	X1.2	0,906	0.236
	X1.3	0,868	0.236
	X1.4	0,907	0.236
	X1.5	0,907	0.236
	X1.6	0,891	0.236
	X1.7	0,902	0.236
	X1.8	0,906	0.236
X2	X2.1	0,924	0.236
	X2.2	0,915	0.236
	X2.3	0,910	0.236
	X2.4	0,898	0.236
	X2.5	0,897	0.236
X3	X3.1	0,898	0.236
	X3.2	0,927	0.236
	X3.3	0,916	0.236
	X3.4	0,911	0.236
	X3.5	0,880	0.236
	X3.6	0,876	0.236

Berdasarkan hasil uji validitas, semua item pernyataan pada variabel minat kewirausahaan mahasiswa (Y), faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan persepsi risiko (X3) memiliki nilai r-hitung yang lebih tinggi daripada r-tabel sebesar (0,236) pada tingkat signifikansi 10% dengan jumlah responden 63 orang. Oleh karena itu, semua item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan sah sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai r-hitung untuk variabel minat kewirausahaan berada dalam rentang 0,781-0,862, faktor internal 0,871-0,907, faktor eksternal 0,897-0,924, dan persepsi risiko 0,876-0,927.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Y	,858	0,6	<i>Reliabel</i>
X1	,964	0,6	<i>Reliabel</i>
X2	,947	0,6	<i>Reliabel</i>
X3	,954	0,6	<i>Reliabel</i>

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, sehingga dinyatakan sebagai reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel faktor internal (X1) mencapai 0,964, faktor eksternal (X2) mencapai 0,947, dan persepsi risiko (X3) mencapai 0,954. Dengan demikian, semua butir pernyataan pada setiap variabel menunjukkan konsistensi yang baik sehingga dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41961196
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.075
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 pada jumlah sampel sebanyak 63 responden. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
X1	0,978	1,023	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,978	1,023	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis multikolinearitas pada tabel di atas, variabel faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan persepsi risiko (X3) menunjukkan nilai tolerance masing-masing 0,978, 0,978, dan 1,000, serta nilai VIF masing-masing 1,023, 1,023, dan 1,000. Semua variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0,210	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,507	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,078	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan persepsi risiko (X3) yaitu sebesar 0,210, 0,507, dan 0,078. Semua nilai signifikansi menunjukkan angka lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,951	,905	,901	,43918	1,503

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh hasil bahwa pengujian dilakukan metode *Durbin-Watson*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,503. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,503 berada pada rentang 1,5-2,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi dan layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

Tabel 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,673	,131		5,135	,000
	X1	,324	,030	,499	10,666	,000
	X2	,314	,040	,303	7,760	,000
	X3	,174	,035	,204	4,907	,000
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Menurut hasil analisis regresi linear berganda yang terdapat pada Tabel 8, variabel faktor internal (X1) menunjukkan koefisien beta sebesar 0,499, nilai t hitung mencapai 10,666, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa (Y). Faktor eksternal (X2) menunjukkan koefisien beta sebesar 0,303, dengan t hitung sebesar 7,760 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini menampilkan bahwa variabel eksternal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan para mahasiswa (Y). Selanjutnya, variabel persepsi risiko (X3) mempunyai koefisien beta sebesar 0,204, nilai t hitung sebesar 4,907, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa (Y).

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,673	,131		5,135	,000
	X1	,324	,030	,499	10,666	,000
	X2	,314	,040	,303	7,760	,000
	X3	,174	,035	,204	4,907	,000
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t, seluruh hipotesis penelitian diterima karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Variabel faktor internal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 10,666, faktor eksternal (X2) sebesar 7,760, dan persepsi risiko (X3) sebesar 4,907. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik faktor internal, semakin besar dukungan faktor eksternal, dan semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola risiko, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Uji Goodness Of Fit

Tabel 10 Hasil Uji Uji Goodness of Fit

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2964.163	3	988.054	5340.051	.000 ^b
	Residual	10.917	59	.185		
	Total	2975.079	62			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Hasil pengujian *Goodness of Fit* menunjukkan nilai F yang dihitung sebesar 5340,051 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan, faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Dengan demikian, model penelitian dianggap cocok untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.996	.43015
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 11, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,996. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko mampu menjelaskan variabel minat kewirausahaan mahasiswa sebesar 99,6%, sedangkan sisanya sebesar 0,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

H1: Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Bima di Malang.

Faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan persepsi risiko (X3) secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa berdasarkan hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik kondisi internal yang dimiliki mahasiswa, semakin besar dukungan dari faktor eksternal (X2), dan semakin positif pandangan mahasiswa terhadap risiko bisnis, maka semakin tinggi pula ketertarikan mahasiswa untuk memulai usaha. Hasil ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diungkapkan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap tindakan, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam studi ini, faktor internal mencerminkan sikap dan keyakinan mahasiswa tentang kemampuan diri mereka, faktor eksternal membangun norma subjektif melalui dukungan sosial, sedangkan persepsi risiko memperkuat *perceived behavioral control* karena mahasiswa melihat risiko sebagai tantangan yang dapat dikelola. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Suryawirawan et al. (2021), Hasmidyani et al. (2022), dan Mawardi et al. (2022) yang menyebutkan bahwa gabungan faktor psikologis, dukungan lingkungan, serta persepsi kontrol perilaku memberikan dampak positif terhadap minat atau niat berwirausaha mahasiswa.

H2: Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa

Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa dengan koefisien beta sebesar 0,499, nilai t hitung sebesar 10,666, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik faktor internal yang dimiliki mahasiswa, seperti motivasi, efikasi diri, kreativitas, dan *locus of control*, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki

keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih berani mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang usaha. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, motivasi, efikasi diri, kreativitas, dan *locus of control* mencerminkan sikap positif serta keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menjalankan usaha sehingga mampu meningkatkan minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Jabodetabek dan Yohana (2021) yang menyatakan bahwa faktor internal, khususnya *self-efficacy*, berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.

H3: Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa

Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa dengan koefisien beta sebesar 0,303, nilai t hitung sebesar 7,760, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin kuat dukungan eksternal yang diterima mahasiswa, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, budaya kewirausahaan di kampus, dan peluang usaha, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Lingkungan yang kondusif mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keberanian mahasiswa dalam memulai usaha. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh norma subjektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan kampus mencerminkan norma subjektif yang memberikan dorongan sosial, sedangkan dukungan terhadap fasilitas dan peluang usaha meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk berwirausaha. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Hudaya et al. (2023) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.

H4: Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa

Persepsi risiko memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa dengan koefisien beta 0,204, nilai t hitung 4,907, dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam memahami dan mengelola risiko usaha, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk berwirausaha. Mahasiswa yang melihat risiko sebagai kesempatan biasanya lebih percaya diri dalam membuat keputusan serta memanfaatkan peluang bisnis. Hasil ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku memengaruhi niat individu untuk melaksanakan suatu tindakan, termasuk berwirausaha. Semakin besar keyakinan mahasiswa bahwa risiko dapat dikelola dengan baik, semakin tinggi pula minat mereka untuk memulai usaha. Temuan dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ode dan Ismi (2021) yang menyatakan bahwa pandangan tentang risiko berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa karena individu yang dapat mengenali dan memprediksi risiko seringkali lebih berani mengambil peluang usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko terhadap minat wirausaha mahasiswa dari Kabupaten Bima di Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa faktor internal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi, efikasi diri, kreativitas, dan *locus of control* yang dimiliki mahasiswa akan berbanding lurus dengan meningkatnya minat mereka untuk

berwirausaha. Di samping itu, faktor luar juga memengaruhi ketertarikan dalam kewirausahaan. Dukungan dari keluarga, komunitas sosial, iklim kewirausahaan di perguruan tinggi, dan kesempatan usaha dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha. Selanjutnya, pandangan mengenai risiko juga memengaruhi ketertarikan terhadap kewirausahaan. Semakin bagus kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola risiko bisnis, semakin besar pula keinginan mereka untuk memulai usaha.

Keterbatasan

Studi ini memiliki sejumlah batasan yang harus diperhatikan. Pertama, studi ini hanya menargetkan mahasiswa dari Kabupaten Bima yang sedang berkuliah di Kota Malang sehingga temuan penelitian ini belum dapat diterapkan pada mahasiswa dari daerah lain yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan lingkungan yang berbeda. Kedua, penelitian ini hanya memanfaatkan variabel faktor internal, faktor eksternal, dan persepsi risiko, sehingga masih ada variabel lain di luar penelitian yang berpotensi memengaruhi minat kewirausahaan, seperti pendidikan kewirausahaan, pengalaman berwirausaha, modal sosial, penggunaan media digital, dan keadaan ekonomi keluarga yang dapat berkontribusi pada minat kewirausahaan dan bisa diteliti lebih lanjut di penelitian selanjutnya. Di samping itu, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sehingga jawaban dari responden sangat bergantung pada tingkat kejujuran, pemahaman, dan pandangan masing-masing orang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Perguruan tinggi diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan melalui program yang lebih aplikatif, seperti pelatihan, seminar, inkubator bisnis, dan pendampingan usaha guna mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, kreativitas, serta kemampuan mengelola risiko usaha dengan memanfaatkan berbagai peluang dan dukungan dari keluarga, kampus, maupun masyarakat. Keluarga, lingkungan sosial, pemerintah, dan lembaga pendukung UMKM diharapkan terus memberikan dukungan berupa motivasi, pelatihan, pendampingan, akses permodalan, serta pengembangan jejaring bisnis guna mendorong lahirnya wirausahawan muda. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti pendidikan kewirausahaan, penggunaan teknologi digital, modal sosial, dan pengalaman berwirausaha, memperluas objek penelitian, dengan menerapkan metode kualitatif atau campuran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Z., Pardiman, & Khalikussabir. (2016). Analisa Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016). *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 136–152. www.fe.unisma.ac.id
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). 1(4), 167–186.
- Ekonomi, J. P., Nursyirwan, V. I., Purwana, D., Suhud, U., & Putra, I. L. (2022). *Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self-efficacy and Entrepreneurial Attitude*. 10(2), 193–205.
- Hudaya, A., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS Dimoderasi Peran Program Studi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 131–140. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p131-140>

- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Shandy, B. (2021). Do entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention the role of entrepreneurial attitude Do entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention the role of entrepreneurial attitude. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1948660>
- Maryani, L., & Yuniarsih, T. (2022). Pengaruh Entrepreneurial Self Efficacy Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Green Entrepreneurial Intention. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, VI (Vol 6 No 2), 179–188. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5803>
- Mulyanto, K. (2021). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Mahasiswa Memilih Karir sebagai Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 145–153. <https://doi.org/10.37470/1.23.2.184>
- Najjuah, N., Wibowo, A., & Pratama, A. (2024). The Linkage Between Financial Literacy and Digital Entrepreneurial Intention: The Mediation and Moderation Role of Entrepreneurship Education and Social Media. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um014v17i1p001>
- Ode, W., & Ismi, I. (2021). *PADA MAHASISWA*. 10(1), 34–41.
- Patricia, P., & Saputra, W. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Risk-Taking, Dan Lingkungan Universitas Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Di Universitas Swasta Di Tangerang. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(12), 2020. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i12.p03>
- Savitri, C., Savitri, C., Manajemen, J., & Kreatif, B. (2015). *Upaya menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen di ubp karawang*. 6, 93–112.
- Siswiandini, T. (2020). the Effect of Internal and External Factors on Entrepreneurial Interest Mediated By Entrepreneurship Education on Students of an Najiyah Vocational School Tangerang of 2019/2020 Academic Year. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(5), 680–693. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i5.476>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suryadi, I., Isma, A., & Diarra, S. (2024). Factors Influencing the Entrepreneurial Interest of the Young Generation: An Empirical Review on Student Entrepreneurs. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Research*, 2(1), 11–26. <https://doi.org/10.62794/ijober.v2i1.1441>
- Tantono, M., Ongkowijoyo, G., Hongdiyanto, C., & Hartono, W. (2022). Increasing Students' Entrepreneurial Intention Using Internal and External Factors through Entrepreneurial Self-Efficacy. *Expert Journal of Business and Management*, 10(2), 65–76. <http://business.expertjournals.com>